

**HUBUNGAN DERAJAT ANEMIA PADA KEHAMILAN
DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN POSTPARTUM DI
RSUD “45” KUNINGAN**

SKRIPSI



**Muhammad Yudha Alifiansyah
21.P1.0020**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

**HUBUNGAN DERAJAT ANEMIA PADA KEHAMILAN
DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN POSTPARTUM DI
RSUD “45” KUNINGAN**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Pendidikan Kedokteran



Diajukan oleh :

Muhammad Yudha Alifiansyah

21.P1.0020

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat global yang terjadi di negara maju dan negara berkembang. Ibu hamil dengan anemia memiliki risiko terjadinya berbagai macam komplikasi pada masa kehamilan seperti kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, perdarahan postpartum, dan kematian janin. Perdarahan postpartum merupakan salah satu komplikasi yang dapat menyebabkan kematian ibu.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara derajat anemia pada kehamilan dengan kejadian perdarahan postpartum di RSUD “45” Kuningan.

Metode: Penelitian ini menggunakan penelitian analitik. Pendekatan rancangan observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* data sekunder rekam medis pasien pada periode Januari 2020 – Desember 2023. Analisis data penelitian menggunakan uji *spearman*.

Hasil: Sebanyak 2 dari 75 ibu hamil dengan anemia ringan mengalami perdarahan postpartum minor (2,67%), sebanyak 9 dari 15 ibu hamil dengan anemia sedang mengalami perdarahan postpartum minor (37,5%), dan sebanyak 1 dari 1 ibu hamil dengan anemia berat mengalami perdarahan postpartum (100%). Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara derajat anemia pada kehamilan dengan kejadian perdarahan postpartum di RSUD “45” Kuningan ($p\text{-value} < 0.001$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara derajat anemia pada kehamilan dengan kejadian perdarahan postpartum di RSUD “45” Kuningan. Derajat anemia pada kehamilan secara signifikan berhubungan dengan kejadian perdarahan postpartum.

Kata Kunci: Anemia, Kehamilan, Perdarahan Postpartum

ABSTRACT

Background: Anemia is a global public health problem that occurs in both developed and developing countries. Pregnant women with anemia have the risk of various complications during the mother's pregnancy such as premature birth, low birth weight, postpartum hemorrhage, and fetal death. Postpartum hemorrhage is one of the complications that can cause maternal death.

Objective: This study aims to analyze the relationship between the degree of anemia in pregnancy with incidence of postpartum hemorrhage in "45" Regional General Hospital Kuningan.

Methods: This study used analytic research. An analytic observational design approach with a cross-sectional design. This study used a total sampling technique of secondary data from patient medical records in the period January 2020 - December 2023. Analysis of research data using the spearman test.

Results: A total of 2 out of 75 pregnant women with mild anemia experienced minor postpartum hemorrhage (2.67%), 9 out of 15 pregnant women with moderate anemia experienced minor postpartum hemorrhage (37.5%), and 1 out of 1 pregnant women with severe anemia experienced postpartum hemorrhage (100%). The results of the analysis showed that there was a very significant relationship between the degree of anemia in pregnancy and the incidence of postpartum hemorrhage at RSUD "45" Kuningan (p -value < 0.001).

Conclusion: There is a relationship between the degree of anemia in pregnancy and the incidence of postpartum hemorrhage in "45" Regional General Hospital Kuningan. The degree of anemia in pregnancy is significantly associated with the incidence of postpartum hemorrhage.

Keyword: Anemia, Pregnancy, Postpartum Hemorrhage